RENUNGAN PAGI SBU

Minggu Trinitas

Senin, 08 Juni 2020

♪GB. 64 : bait 1, 2 “TUHAN, TERANGKU DAN KESELAMATANKU” - Berdoa

☐Efesus 2 : 1 - 7

BELAJAR DARI PENGALAMAN

...Allah yang kaya dengan rahmat, oleh karena kasih-Nya yang besar,... telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus... (ay. 4, 5)

Baik buruk pengalaman hidup seseorang selalu memiliki manfaat di dalam kehidupannya. Bukan hanya pengalaman baik yang dapat membuat seseorang mampu mengembangkan perilaku hidup yang sepatutnya. Pengalaman buruk pun dapat menjadikan seseorang hidup atau berperilaku baik setelah mengalami dan berhasil melaluinya. Namun demikian, semua itu sangat bergantung pada cara pandang seseorang melihat dan mengartikan baik buruk pengalamannya itu bagi hidupnya.

Paulus melihat kehidupan jemaat Efesus sebelum menerima Kristus mirip dengan pengalamannya sendiri. Karena itu dalam suratnya Paulus tidak semata-mata berbicara tentang pengalaman yang salah di masa lalu dari jemaat Efesus. Dia juga membagikan pengalamannya dan cara dia memaknai hal tersebut sebagai orang yang telah menerima Kristus. Menurut Paulus, pengalaman jemaat Efesus dan dirinya menunjukkan bahwa hidup menurut kehendak daging dan pikiran yang jahat bukan hanya membuat seseorang menjadi berdosa, tetapi juga dapat menyebabkan kematian. Pengalaman iman di dalam Kristus justru menunjukkan bahwa hanya karena kasih dan rahmat Allah saja manusia mendapatkan kehidupan dan diselamatkan (ay.4,5). Allah melakukan ini tanpa memperhitungkan kebaikan dan usaha manusia. Allah bahkan akan terus menunjukkan kasih dan anugerah-Nya bagi setiap orang yang telah diselamatkan-Nya di masa depan.

Bacaan pagi ini mengingatkan kita untuk terus menerus merefleksikan setiap pengalaman hidup sendiri di tengah-tengah dunia. Mari merenung, apakah pengalaman hidup kita lebih memperlihatkan usaha diri sendiri atau mengandalkan Tuhan untuk mendapatkan kehidupan yang semakin baik? Bacaan pagi ini menganjurkan bagi setiap orang yang beriman kepada Tuhan, agar menunjukkan pengalaman-pengalaman hidup yang lebih memperlihatkan bahwa kita bergantung pada anugerah dan kasih Allah.

♪GB. 64 : bait 3, 4 “TUHAN, TERANGKU DAN KESELAMATANKU”

🙏Ya Kristus, mohon mampukan kami untuk hidup lebih mengandalkan kasih dan anugerah-Mu. Amin.